

Judul : Kuliah Umum - Eksistensi KPK di Pusaran Badai Korupsi

Kategori : Berita

Publish : 20-07-2017

Link : https://www.fh.unmul.ac.id/archive/read/art_5CcEVvJspT



Eksistensi KPK di Pusaran Badai Korupsi menjadi topik utama sebuah Kuliah Umum yang berhasil diselenggarakan oleh Pusat Studi Anti Korupsi (SAKSI) Fakultas Hukum (FH), Universitas Mulawarman (Unmul) bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia (RI).

Tidak tanggung-tanggung, Wakil Ketua KPK RI, Dr. Drs. Saut Situmorang., MM hadir langsung di hadapan mahasiswa. Di Ruang Serbaguna Lantai III Gedung B, FH Unmul, Rabu, (19/07), bahkan pria yang dulu dikenal sebagai Staf Ahli Kepala Badan Intelijen Negara (BIN) tersebut, mengajak mahasiswa Unmul untuk bisa melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di KPK, kerjasama tersebut juga diharapkan dapat segera terealisasi dalam waktu dekat, karena menurut catatannya saat ini belum ada mahasiswa asal Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur yang melakukan sebuah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu.



Dalam sesi kuliah umum yang dihadiri Dekan FH Unmul, Dr. Ivan Zairani Lisi, S.H., S.Sos, M.Hum lebih banyak diisi sesi tanya jawab. Harapannya selain mahasiswa mengetahui lebih dalam mengenai eksistensi KPK dan berbagai persoalan yang dihadapi. Menurut pimpinan KPK itu, kegiatan ini dapat menginspirasi mahasiswa agar kelak dapat menjadi pemimpin yang berintegritas.

“Suatu saat saya berharap KPK dapat membangun tunas integritas yaitu melahirkan para pemimpin muda yang memiliki integritas tinggi di daerah,” pintanya, dalam ruangan yang dipadati para mahasiswa Fakultas Hukum di kampus Unmul serta beberapa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Samarinda.

Alumni Universitas Padjadjaran ini menyampaikan pula beberapa upaya pencegahan korupsi serta bagaimana cara mendorong tata kelola pemerintahan yang baik di Kalimantan Timur (Kaltim) salah satunya melalui Tim Koordinasi Supervisi, yang melakukan asistensi di Provinsi kaya Sumber Daya Alam ini. Kendati demikian, ditambahkannya, tiga sektor yang menjadi perhatian utama yakni, perencanaan dan penganggaran, pengadaan barang dan jasa serta perizinan.